

INTISARI

Partisipasi masyarakat merupakan indikator utama dalam menentukan keberhasilan pembangunan. Semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan yang akan dicapai. Penelitian ini berusaha untuk menganalisis sejauh mana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes Panggung Lestari. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan validitas data triangulasi sumber dan teknik. Lokasi penelitian dipilih secara purposive yaitu di Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat Desa Panggungharjo dalam pengelolaan BUMDes Panggung Lestari dilihat berdasarkan keterlibatan masyarakat dalam tahapan partisipasi yaitu keterlibatan dalam tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan pemanfaatan program pada masing-masing unit usaha. Kelompok partisipan dibagi menjadi dua kelompok yaitu masyarakat sebagai pengelola dan masyarakat sebagai pemanfaat program. Masyarakat yang berpartisipasi sebagai pengelola terlibat langsung sebagai tenaga SDM dalam manajemen operasional unit usaha BUMDes. Tercatat sebanyak 89 orang yang menjadi staf operasional BUMDes Panggung Lestari yang 90%-nya merupakan penduduk Desa Panggungharjo dengan rincian unit usaha Kampoeng Mataraman sebanyak 48 orang, KUPAS 17 orang, PT SPL sebanyak 10 orang dan sisanya pengurus BUMDes. Unit usaha yang paling banyak melibatkan masyarakat dalam program yaitu KUPAS dengan program retribusi penjemputan sampah sebanyak 1.194 orang, 37 bank sampah dan sekitar 1.300 peserta tabungan emas. Selanjutnya unit usaha Swadesa mampu melibatkan masyarakat dengan program gerai Swadesa dan lapak usaha melalui paguyuban pedagang sebanyak 62 pedagang dan kelompok UKM UP2K sebanyak 50 orang. Perlu ada peningkatan tata kelola unit usaha yang lebih baik agar semakin banyak memberi kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi.

Kata kunci: partisipasi, masyarakat, BUMDes

ABSTRACT

Community participation is a key indicator in determining the success of development. The higher the level of community participation in development, the higher the level of success that will be achieved. This research seeks to analyse the extent of community participation in the management of BUMDes Panggung Lestari. The method used is a qualitative descriptive with the validity of data triangulation resources and techniques. The research location is purposive in Panggungharjo Village, Sewon Sub-district, Bantul Regency. The results showed that the community participation of the Panggungharjo village in the management of BUMDes Panggung Lestari is seen based on community involvement in the participation stage, namely involvement in the planning stages, implementation, and the program utilization stage of each business unit. Groups of participants are divided into two groups, namely the community as a maintainer and community as program utilization. People participating as managers are directly involved as human resources in the operational management of the BUMDes business unit. Recorded as many as 89 people who become operational staff of BUMDes Panggung Lestari which 90% are residents of the Panggungharjo village with details of the business unit Kampoeng Mataraman as many as 48 people, PEEL 17 people, PT SPL as much as 10 people and the rest of caretaker The BUMDes. Business unit involving the most community in the program is KUPAS with garbage pickup levy program as much as 1,194 people, 37 garbage banks and about 1,300 gold savings participants. Furthermore, the Swadesa business unit was able to involve the community with Swadesa's boot program and business ventures through the merchants ' groups of 62 merchants and UP2K UKM group of 50 people. There needs to be a better improvement of business unit governance to give more opportunities for people to participate.

Keywords: *participation, community, BUMDes*